

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
KADER JUMANTIK DALAM MELAKSANAKAN PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DBD 3M PLUS DI KALURAHAN SIDOMULYO
KECAMATAN GODEAN SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)**



Oleh:

ROSIE MUTIAKHANZA

KMP2400735

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
KADER JUMANTIK DALAM MELAKSANAKAN PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DBD 3M PLUS DI KALURAHAN SIDOMULYO
KECAMATAN GODEAN SLEMAN

Disusun Oleh :
Rosie Mutiakhanza
KMP2400735

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.
Penguji I / Pembimbing Utama


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.
Penguji II / Pembimbing Pendamping


Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 29 September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosie Mutiakhanza

NIM : KMP2400735

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kader
Jumantik Dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk
(PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 28%
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 September 2025

Yang membuat pernyataan



Rosie Mutiakhanza

NIM. KMP2400735

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmad, Taufiq, Hidayat dan karunia-Nya yang begitu besar senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan kekuatan kepada saya dan atas dukungan do'a dari orang-orang tercinta. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya banyak bersyukur dan berterimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, dan berkah yang luar biasa kepada saya sehingga mendapat kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Direktur Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes., Pembimbing Akademik dan pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Subagyo., S.Sos., S.K.M., M.Si, Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Godean yang telah memberikan izin dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Puskesmas Godean I yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kader Jumantik Kalurahan Sidomulyo yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjawab permasalahan yang diangkat.

Yogyakarta, September 2025

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KADER JUMANTIK DALAM MELAKSANAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD 3M PLUS DI KALURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN GODEAN SLEMAN

Rosie M¹, Siti Uswatun C², Subagiyono³

INTISARI

Latar Belakang : Kasus DBD yang ada di Kalurahan Sidomulyo muncul karena faktor lingkungan, perilaku masyarakat serta kurangnya partisipasi, sikap dan perilaku dari kader jumantik. Faktor tersebut menjadikan tempat berkembang biakan nyamuk DBD semakin banyak, sehingga nyamuk dapat bertelur di tempat yang belum dipantau dan berkembang biak menjadi nyamuk dewasa.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman.

Metode Penelitian : Jenis dan rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kader Jumantik Kalurahan Sidomulyo, Kecamatan Godean sejumlah 40 Kader Jumantik. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, sejumlah 40 Kader Jumantik. Alat pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa statistik dengan Uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan analisis bivariat ada hubungan signifikan antara Tingkat pengetahuan kader dengan perilaku kader jumantik dengan nilai $p=0.026$ dan ada hubungan signifikan antara Sikap kader dengan perilaku kader jumantik dengan nilai $p=0.028$.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman.

Kata kunci : Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kader Jumantik.

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE LEVELS
AND THE BEHAVIOR OF MOSQUITO NET CADRES IN CARRYING OUT THE
3M PLUS DENGUE FEVER MOSQUITO NEST ERADICATION (PSN)
PROGRAM IN SIDOMULYO VILLAGE, GODEAN DISTRICT, SLEMAN**

Rosie M¹, Siti Uswatun C², Subagiyono³

ABSTRACT

Background : Dengue fever cases in Sidomulyo Village arise from environmental factors, community behavior, and the lack of participation, attitudes, and behavior of mosquito larvae control personnel. These factors have created an increasing number of breeding grounds for dengue mosquitoes, allowing them to lay eggs in unmonitored areas and develop into adult mosquitoes.

Research purposes : To determine the relationship between the level of knowledge and attitudes with the behavior of mosquito larvae eradication cadres in carrying out 3M Plus mosquito nest eradication (PSN) activities in Sidomulyo Village, Godean District, Sleman.

Research methods: The type and design of the research used in this study is a quantitative method. The population in this study is 40 Jumantik cadres in Sidomulyo Village, Godean District. The research design used is cross-sectional. The sample in this study uses a total sampling method, a total of 40 Jumantik cadres. Data collection tools used are questionnaires and statistical analysis using the Chi-Square Test.

Results : The results of the study showed that bivariate analysis showed a significant relationship between the level of knowledge of cadres and the behavior of jumantik cadres with a p value of 0.026 and there was a significant relationship between the attitude of cadres and the behavior of jumantik cadres with a p value of 0.028.

Conclusion : There is a relationship between the level of knowledge and attitudes with the behavior of mosquito larvae eradication cadres in carrying out the 3M Plus DBD mosquito nest eradication (PSN) activities in Sidomulyo Village, Godean District, Sleman.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Knowledge, Attitude, Behavior, Jumantik Cadres.

¹ Public Health Undergraduate Program Students at Wira Husada Health College, Yogyakarta

² Lecturer Wira Husada Health College, Yogyakarta

³ Lecturer Wira Husada Health College, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan.....	13
D. Ruang Lingkup	14
E. Manfaat	15
F. Keaslian Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasar Teori	19
B. Kerangka Teori	51
C. Kerangka Konsep	52
D. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	55
D. Variabel Penelitian	55
E. Definisi Operasional	56
F. Alat Penelitian	57
G. Uji Kesahihan dan Kemandalan	58
H. Analisis Data	61
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	62
J. Etika Penelitian	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum	67
B. Hasil	68
C. Pembahasan	73
D. Kelemahan Penelitian	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kasus DBD Wilayah Puskesmas Godean I tahun 2024.....	7
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil pengetahuan.....	69
Tabel 5. Distribusi frekuensi sikap kader jumantik.....	70
Tabel 6. Distribusi frekuensi perilaku kader jumantik	71
Tabel 7. Analisis statistik variabel Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kader	72
Tabel 8. Analisis statistik sikap kader terhadap perilaku kader	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian	51
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	52

DAFTAR SINGKATAN

3M	: Menguras Menutup Mengubur
ABJ	: Angka Bebas Jentik
DBD	: Demam Berdarah Dengue
IVM	: <i>Intregeted Vector Managemen</i> (Pengendalian Vector Terpadu)
JUMANTIK	: Juru Pemantau Jentik
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
TPA	: Tempat Penampungan Air
Ha	: Hektare
LS	: Lintang Selatan
BT	: Bujur Timur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Menjadi Responden

Lampiran 2. Surat Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Lampiran 6. Hasil Uji *Chi-Square* dan *Crosstab* Karakteristik Responden

Lampiran 7. Hasil Turnitin

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit yang terjadi di masyarakat Indonesia dengan jumlah kasus dan penderitanya mengalami peningkatan setiap tahunnya serta penyebarannya yang semakin meluas adalah Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). DBD dapat menjangki semua golongan usia, akan tetapi banyak juga dijumpai pada anak-anak. Karena masih banyak daerah endemis, dan berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat menjadikan penyakit DBD menjadi salah satu penyakit tular vektor yang masih menjadi masalah kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Penyakit demam berdarah dengue merupakan penyakit endemis, ditandai dengan peningkatan jumlah kasus di wilayah tersebut, sehingga penyebaran kasus deman berdarah dapat terjadi di wilayah lain (Kemenkes RI, 2017).

Penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah virus *Dengue* yang dapat menyebabkan *Demam Dengue* (DD). Bahan antigenik yang menyebabkan penyakit DBD dikenal dengan serotipe (DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4). Pertama kali istilah *dengue* digunakan saat terjadinya epidemi di Kuba pada tahun 1828, vektor penular adalah nyamuk *Aedes Aegypti*. Habitat yamuk *A. aegypti* adalah

air yang tergenang dan jernih yang berasal dari buatan manusia, sehingga nyamuk dapat berkembang biak dengan baik. Nyamuk *Aedes Aegypti* menyukai tempat seperti penampungan air didalam rumah, barang bekas yang tidak berhubungan langsung dengan tanah (Kemenkes RI, 2017).

Wilayah tropis dan juga subtropis pada umumnya banyak muncul Penyakit DBD. Penyakit DBD memiliki beberapa tingkatan gejala yang dirasakan, banyak dijumpai gejala ringan sehingga bisa ditangani tanpa perawatan medis. Pada tahun 1970, kasus epidemi DBD terjadi di 9 negara di dunia. Sekarang Kasus DBD menjadi endemik, karena menjangkiti pada >100 negara di wilayah WHO antara lain di Amerika, Pasifik Barat, Afrika, Asia Tenggara & Mediterania-Timur. Wilayah Asia Tenggara, Amerika dan Pasifik Barat merupakan wilayah yang paling parah terkena dampak dari penyakit DBD, yang dimana Asia terjangkit sebesar 70% dari beban penyakit global (*World Health Organizaton*, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan untuk pemberantasan DBD adalah membatasi penyebaran penyakit dan pengendalian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara abatisasi masal, pengasapan (*fogging*) secara massal serta kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan rumah bebas jentik dan angka bebas jentik (ABJ). Kegiatan pengendalian kasus DBD bisa

dimulai kader jumantik dengan pemantauan jentik berkala di setiap padukuhan, baik RT, RW maupun dasawisma. Keberhasilan kegiatan PSN diukur dari keberadaan jentik nyamuk yang ditemukan dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila $ABJ \geq 95\%$ diharapkan penularan DBD dapat dikendalikan atau dikurangi jumlah kasusnya (Kemenkes RI, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) insiden kaus DBD global meningkat drastis selama 2 dekade terakhir ini. Terjadi peningkatan sepuluh kali lipat dalam kasus yang dilaporkan di seluruh dunia Mulai dari tahun 2000 hingga 2019. Peningkatan kasus DBD pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4,2 juta kasus baru dan kematian sejumlah 4032 kasus. Pada awal tahun 2023 terjadi lonjakan kasus DBD secara global sebanyak 5 juta kasus dengan lebih dari 5000 kematian. Tahun 2024 dilaporkan dalam empat bulan pertama kasus DBD mencapai 7,9 juta dengan 4.000 kematian. Ancaman peningkatan kasus wabah DBD padaa Negara di benua Asia mempunyai karena merupakan daerah sporadis dan endemis kasus DBD. Kejadian kasus DBD sebanyak hampir 80% terjadi pada wilayah Amerika sebanyak 4,1 juta kasus. Fenomena El Nino pada tahun 2023 dan perubahan iklim menyebabkan peningkatan suhu dan curah hujan yang tinggi, kelembaban, serta sistem kesehatan yang kurang optimal di tengah pandemi COVID-19 menjadi

salah satu penyebab meningkatnya kasus DBD dan konsekuensi yang harus dihadapi. (*World Health Organizaton*, 2023).

Kasus DBD di Negara Indonesia berhasil diturunkan pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024, namun disebutkan bahwa angka kematian (CFR) akibat DBD $>1\%$ masuk dalam kategori tinggi. Angka CFR pada tahun 2023 mengalami penurunan disbanding pada tahun sebelumnya. Angka CFR pada tahun 2023 secara nasional sebesar 0,78 sedangkan pada tahun 2018-2020 CFR menurun menjadi 0,71. Secara nasional CFR pada tahun 2032 masih dianggap rendah, namun apabila dibandingkan dengan target Strategi Nasional Penanggulangan Dengue yaitu sebesar 0,7% angka ini masih melebihi batas nasional. Pada tahun 2023 ada 10 provinsi yang memiliki CFR cukup tinggi, dimana 3 provinsi dengan CFR tertinggi adalah Jateng (2,15), Bengkulu (1,84), dan Kep. Bangka Belitung (1,35). Provinsi DIY dengan CFR 0,43 menempati urutan 28 dari semua provinsi yang ada. Provinsi dengan angka CFR cukup tinggi masih memerlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengetahuan masyarakat untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika ada gejala DBD sehingga tidak terlambat ditangani dan bahkan menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2023).

Data profil kesehatan Provinsi DIY pada tahun 2021 angka kasus DBD di DIY sebanyak 1.187 kasus. Terjadi peningkatan kasus pada

tahun 2022 sebanyak 2.253 kasus. Tahun 2023 kasus DBD di DIY menurun dengan jumlah kasus 701 kasus, sedangkan pada tahun 2024 kasus DBD di DIY mengalami peningkatan yang cukup tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4.027 kasus. Pada tahun 2021 Kabupaten Sleman menyumbangkan kasus DBD terbanyak dengan jumlah 282 kasus, sedangkan Kabupaten dengan jumlah kasus terendah yaitu Kota Yogyakarta dengan jumlah kasus DBD sebanyak 93 kasus. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2023 dimana Kabupaten Sleman memiliki kasus DBD terbanyak sejumlah 146 kasus, dan Kota Yogyakarta sebanyak 32 kasus. Namun pada tahun 2024 Jumlah kasus DBD terbanyak adalah Kabupaten Gunung Kidul dengan 1.321 kasus, Kabupaten Sleman dengan kasus sebanyak 675, Kabupaten Bantul 18 kasus, Kabupaten Kulon Progo dengan kasus 169 dan Kota Yogyakarta 300 kasus. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi DIY tahun 2024 penderita DBD sejumlah 4.027 penderita, dengan jumlah kematian DBD 6 kasus. *Case Fatality Rate* (CFR) atau Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) di DIY pada tahun 2024 sebesar 0.25 %, angka tersebut masih cukup bagus karena masih dibawah target nasional. (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2024).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, ditemukan sebanyak 675 kasus penderita DBD yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* di Kabupaten Sleman pada tahun 2024. Dinas

Kesehatan Kabupaten Sleman menerima laporan dari 25 Puskesmas bahwa terdapat peningkatan kasus pada tahun 2024. Jumlah rata-rata kasus tahunan DBD di Kabupaten Sleman tahun 2019-2024 tertinggi dengan rata-rata kasus 53.67 adalah wilayah Puskesmas Prambanan, Puskesmas Mlati I dengan rata-rata 36 kasus, Puskesmas Gamping II dengan rata-rata 32.33 kasus, Puskesmas Kalasan dengan rata-rata 30.50 kasus. Sedangkan wilayah Puskesmas Godean I menempati urutan 8 dengan rata-rata jumlah kasus sebanyak 25 kasus. Penentuan kasus DBD tersebut ditegakkan berdasarkan diagnosa dari dokter dan diterbitkannya KDRS dari rumah sakit tempat pasien dirawat. Kemudian dengan adanya peningkatan kasus DBD di Kabupaten Sleman membuat Dinas Kesehatan melakukan langkah pencegahan dengan cara menghimbau masyarakat baik di tingkat RT maupun padukuhan untuk melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD.

Kasus DBD di wilayah Puskesmas Godean I mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir (2022-2024), peningkatan tersebut sebesar 100% dari jumlah kasus awal. Tahun 2025 dalam tribulan pertama tahun berjalan jumlah kasus DBD di wilayah Puskesmas Godean I telah melebihi jumlah kasus yang ada pada tahun 2024.

Puskesmas Godean I memiliki wilayah kerja sebanyak 4 Kalurahan, yaitu Sidoluhur, Sidoagung, Sidomoyo dan Sidomulyo. Berdasarkan data dari Puskesmas Godean I kasus DBD di wilayah kerja

Puskesmas Godean I tahun 2024 sebanyak 26 kasus. Berikut sebaran kasus DBD di wilayah Puskesmas Godean I

Tabel 1. Jumlah Kasus DBD Wilayah Puskesmas Godean I tahun 2024

NO.	KALURAHAN	JUMLAH KASUS	KETERANGAN
1.	Sidoluhur	3	Tidak dilakukan fogging
2.	Sidomoyo	4	Tidak dilakukan fogging
3.	Sidoagung	4	Tidak dilakukan fogging
4.	Sidomulyo	15	Dilakukan fogging focus sebanyak 4 kali (8 siklus)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kalurahan Sidomulyo mempunyai jumlah kasus terbanyak dibandingkan dengan kalurahan lain. Upaya dan kegiatan yang telah dilakukan oleh 4 kalurahan tersebut untuk menurunkan kasus DBD di wilayahnya sudah cukup optimal, akan tetapi ada beberapa hal yang dapat berpengaruh dalam upaya tersebut. Salah satu aspek yang paling berpengaruh adalah partisipasi, sikap dan perilaku kader jumantik Kalurahan. Untuk Kalurahan Sidoluhur, Sidomoyo dan Sidoagung kader jumantik sudah melakukan tugasnya dengan baik yaitu melakukan pemantauan jentik secara rutin, pemantauan secara menyeluruh seluruh rumah, pemantauan didalam dan diluar rumah serta melakukan edukasi kepada pemilik rumah yang ditemukan jentik.

Pada tahun 2021 Dinas Kabupaten Sleman bekerja sama dengan UGM melaksanakan kegiatan program Si Wolly Nyaman (Si *Wolbachia*

Nyamuk Aman Cegah DBD di Sleman), 3 dari 4 kalurahan yang ada di wilayah puskesmas Godean I mendapatkan program tersebut untuk menjadi orang tua asuh. Kalurahan yang tidak mendapatkan program si Wolly Nyaman yaitu kalurahan Sidomulyo. Namun hal tersebut juga didukung oleh partisipasi, sikap dan perilaku kader jumantik yang aktif dalam menurunkan kasus DBD di wilayahnya.

Kasus DBD yang ada di Kalurahan Sidomulyo muncul diakibatkan karena faktor lingkungan, perilaku masyarakat serta kurangnya partisipasi, sikap dan perilaku dari kader jumantik kalurahan. Berdasarkan faktor lingkungan nyamuk penyebab DBD dapat berkembang biak di tempat yang kurang terjaga kebersihannya, lembap serta banyak barang bekas. Dari faktor perilaku masyarakat yaitu masih adanya masyarakat yang tidak melakukan pengurasan tempat penampungan air, membiarkan barang bekas yang dapat menampung air hujan, tidak mengizinkan untuk dilakukan pemantauan jentik dirumahnya.

Kader jumantik di Kalurahan Sidomulyo memiliki partisipasi, sikap dan perilaku yang masih belum optimal dalam upaya menurunkan kasus DBD di wilayahnya, yaitu belum melakukan pemantauan jentik secara menyeluruh seluruh rumah, belum optimal dalam pemantauan dalam dan luar rumah, serta belum melakukan edukasi kepada pemilik rumah yang ditemukan jentik. Dari beberapa faktor yang ada, dapat menjadikan tempat berkembang biakan nyamuk DBD semakin banyak,

sehingga nyamuk dapat bertelur di tempat-tempat yang belum dipantau yang selanjutnya dapat menjadi jentik dan berkembang menjadi nyamuk dewasa sehingga dapat menularkan virus dengue melalui nyamuk betina dan menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2025 mengenai kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, partisipasi, sikap dan perilaku kader jumantik yang ada di Kalurahan Sidomulyo. Hasil dari kegiatan tersebut masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan di lingkungan, menjadikan tempat penampungan sampah, masih terdapat barang bekas yang dapat menampung air hujan yang dibiarkan begitu saja sehingga menjadi tempat berkembang biak nyamuk DBD, serta banyaknya peternakan babi di wilayah kalurahan tersebut.

Perilaku masyarakat yang jarang melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk secara mandiri sehingga keberadaan jentik nyamuk masih ditemui. Hal tersebut sejalan dengan masih kurangnya partisipasi, sikap dan perilaku kader jumantik kalurahan dalam upaya menurunkan kasus DBD. Belum seluruh rumah yang dilakukan pemantauan membuat kader belum mengetahui rumah warga yang masih berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk, serta saat pelaksanaan kegiatan pemeriksaan jentik kader jumantik belum melakukan edukasi

terkait hal apa yang harus dilakukan agar tidak ditemukan kembali jentik nyamuk di rumah tersebut.

Jumlah Angka bebas jentik (ABJ) di Kalurahan Sidomulyo pada tahun 2023 sebesar 86.40%, sedangkan tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 83% sedangkan target angka bebas jentik yang ditetapkan $\geq 95\%$, yang mana Kalurahan Sidomulyo masih berpotensi sebagai tempat perindukan dan penularan DBD. Kurang aktifnya peran kader jumantik kalurahan menyebabkan masyarakat yang sudah timbul gejala DBD tidak segera memeriksa diri sehingga kasus DBD di Kalurahan Sidomulyo terus mengalami peningkatan yang cukup banyak. Perilaku kader jumantik yang merupakan kepanjangan tangan dari puskesmas memiliki peran penting dalam mencegah dan memutus rantai penyebaran terjadinya penyakit DBD.

Penanganan kasus DBD ditentukan dari peran serta kader jumantik dalam menekan angka kasus DBD. Oleh karenanya program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang melibatkan kader jumantik sebagai pelaksana program pencegahan dan pengendalian DBD. Program yang dapat dilakukan yaitu: 1) Melakukan pemantauan secara menyeluruh seluruh rumah, 2) Melakukan pemantauan didalam dan diluar rumah, 3) Melakukan edukasi kepada masyarakat yang rumahnya berpotensi untuk menjadi tempat perkembang biakan nyamuk penular Demam Berdarah. Kegiatan pencegahan, seperti menaburkan bubuk

larvasida pada penampungan air yang sulit dibersihkan dan tempat yang sering ditemukan jentik juga perlu dilakukan oleh kader, terutama pada rumah lansia yang sudah tidak mungkin melakukan pengurasan bak mandi dan rumah yang selalu ditemukan jentik nyamuk.

Pengaruh pengetahuan bersumber pada hasil penelitian Muh. Jusman Rau dkk tahun 2019 faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue di kalurahan Birobuli selatan dilihat dari fakta-fakta yang telah terungkap bahwa faktor yang berhubungan dengan pencegahan demam berdarah dengue adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh individu melalui pengalaman belajar yang bersifat informal. Pengetahuan bukan sekadar fakta-fakta dari suatu kenyataan thatdipelajari, melainkan juga sesuatu konstruksi kognitif seseorang terhadap suatu objek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman itu sendiri. Menurut Weni Sartiwi.,dkk 2016; “pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk sebagai cara pencegahan DBD”. berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, serta sejalan dengan teori Menurut Notoatmojo, seseorang akan cenderung terpengaruh oleh pengetahuan karena pengetahuan mendukung orang tersebut untuk bertindak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh

Rochmadina menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan delinquency eradication of mosquito breeding places yang dilakukan DBD (Bestari & Siahaan, 2018)

Faktor lain yang juga mempengaruhi PSN adalah sikap. Sikap adalah satu faktor dalam perilaku kesehatan yang menerangkan bagaimana seseorang dengan positif/ negatif pada sikap/ pandangannya mengenai suatu hal, itu juga akan baik/ buruk tindakannya mengenai hal tersebut, Hasil penelitian ini sama dengan Notoatmojo, namun berbanding terbalik dengan Wawan Kurniawan yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberantasan sarang nyamuk DBD . Sedangkan berbeda lagi dengan Febriyanti yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberantasan sarang nyamuk

Berdasarkan hasil uraian diatas maka peneliti mengambil masalah mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan perilaku Kader Jumantik dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman”

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman?

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman.

2. Tujuan khusus :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader jumantik terhadap perilaku dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman.
- b. Untuk mengetahui sikap kader jumantik terhadap perilaku dalam melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat mata kuliah Pengendalian Penyakit Menular.

2. Materi

Materi dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus terhadap tingkat pengetahuan, sikap dengan perilaku kader Jumantik di Kalurahan Sidomulyo Godean Sleman.

3. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek yaitu kader Jumantik yang ada di Kalurahan Sidomulyo Godean, mengingat di Kalurahan tersebut belum mendapatkan program si Wolly Nyaman dan terjadi peningkatan kasus DBD serta Angka Bebas Jentik (ABJ) yang belum mencapai target.

4. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Sidomulyo Godean Sleman Yogyakarta

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2025.

E. Manfaat

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan memperkaya wawasan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku kader Jumantik dalam melaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus.

2. Bagi Kader Jumantik

Menambah informasi tentang ruang lingkup kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan perilaku yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus serta pengendalian kasus DBD.

3. Bagi Masyarakat Kalurahan Sidomulyo

Menambah informasi tentang kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan pengendalian kasus DBD.

4. Bagi Puskesmas Godean I

Menambah informasi tentang tingkat pengetahuan kader dengan perilaku Kader Jumantik dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo, sehingga dapat menjadi landasan dalam melaksanakan kegiatan di Kalurahan tersebut.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan kader dan sikap dengan perilaku Kader Jumantik dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo, sehingga dapat diketahui pengendalian dan intervensi yang bisa dilakukan di Kalurahan Sidomulyo.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan sikap dengan Perilaku Kader Jumantik dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman” belum pernah dilakukan sebelumnya, adapun penelitian lain tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik yang telah dilakukan yaitu

Penelitian pertama oleh Nurul Melisa S. Panungkelan yang dilakukan tahun 2020 dengan judul Hubungan Antara Peran Kader Jumantik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. Tempat penelitian ini adalah di Kalurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kora Manado. Desain penelitian yang digunakan Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 66

orang dengan hasil terdapat hubungan antara peran Kader Jumantik dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kalurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado.

Penelitian kedua oleh Charisma Liestyana yang dilakukan tahun 2020 dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN (pemberantasan sarang nyamuk) Pada masyarakat di kelurahan oro-oro ombo Kota Madiun. Tempat penelitian ini di Kalurahan Oro-Oro Ombo Kota Madiun. Desain penelitian yang digunakan Penelitian Analitik Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian yang digunakan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Informasi dan Peran Petugas. Hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku PSN, 2) Ada hubungan antara sikap dengan perilaku PSN, 3) Ada hubungan antara ketersediaan informasi dengan perilaku PSN, 4) Tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku PSN.

Penelitian ketiga oleh Yustika Nurani Wijaya.,dkk yang dilakukan tahun 2021 dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) pada Siswa SMA 2 Bae Kudus. Tempat penelitian ini adalah SMA 2 Bae Kudus. Desain penelitian yang digunakan deskriptif Kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah Pengetahuan dan Presepsi. Hasil penelitian yang

telah dilakukan terdapat hubungan tingkat Pendidikan ($p=0,000$) dan persepsi ($p=0,000$) dengan perilaku PSN DBD. Analisis multivariat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempunyai kekuatan hubungan yang lebih besar terhadap perilaku PSN sebanyak 5,689 kali dibandingkan persepsi yang hanya 4,322 kali.

Penelitian keempat oleh Abelia Shandra Nabila yang dilakukan tahun 2022 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di Dusun Karang Desa Karang Kecamatan Balong Ponorogo. Tempat penelitian ini di Dusun Karang Desa Karang Kecamatan Balong Ponorogo. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 133 KK. Hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap pemberantasan sarang nyamuk DBD ($p=0,000$), 2) Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD ($p=0,000$)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini disusun untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kader Jumantik dalam melaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di Kalurahan Sidomulyo, Godean. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan Kesimpulan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan kader kategori baik 26 orang (65%) dan kurang sebanyak 14 orang (35%).
2. Sikap kader kategori positif sebanyak 22 orang (55%), kategori negative sebanyak 18 orang (45%).
3. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kader Jumantik dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean, dengan nilai $p=0.026$. Hubungan Sikap dengan Perilaku Kader Jumantik dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean., dengan nilai $p=0.028$

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Godean I

Dapat melakukan evaluasi kader jumantik setiap Kalurahan dengan memberikan review materi dan evaluasi kegiatan, sehingga kader dapat

mendapatkan informasi terkait kegiatan PSN DBD dan dapat mengendalikan kasus DBD.

2. Bagi Kader Jumantik

Dapat melakukan kegiatan PSN DBD minimal 1 minggu sekali, sehingga kasus DBD akan terkendali dan masyarakat akan semakin sadar untuk dapat melakukan kegiatan PSN mandiri. Pelaksanaan kegiatan PSN DBD harapannya dilakukan secara menyeluruh, sehingga seluruh lingkungan dan tempat berpotensi dapat dilakukan pemantauan.

3. Bagi Kalurahan Sidomulyo

Dapat melakukan kegiatan PSN DBD secara serempak dengan melibatkan seluruh masyarakat dan kader Kesehatan, sehingga kasus DBD dapat terkendali. Dan dapat melakukan pelatihan kader dengan narasumber petugas Kesehatan agar kader dapat melaksanakan kegiatan PSN DBD dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti faktor lain dalam pencegahan dan pengendalian kasus DBD terutama faktor yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar dengan indikator PHBS dan pengelolaan sampah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. J. and Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Universitas Kristen Indonesia*, pp. 1–107.
- Aprilia, I. Wulan. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Psn Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga Di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/>.
- Ariani, A. P. (2016). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Cet.1. Nuha Medika Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestari, R. S. and Siahaan, P. P. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Aedes Aegypti', *Biomedika*, 10(1), pp. 1–5. doi: 10.23917/biomedika.v10i1.5847.
- Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Y. (2024) 'Data Kasus DF dan DHF', *Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Y.* Available at: <https://bapperida.jogjaprov.go.id/>.
- Dinas Kesehatan Sleman. (2024). Data Kasus DBD. *Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*
- Elkel, Igor. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/>.
- Kalurahan Sidomulyo. (2025). <https://sidomulyosid.slemankab.go.id/home/>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia, 5, 1–128.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). 'Petunjuk Teknis 1 rumah 1 jumantik', *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-PLUS Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.

- Kondo, J. Vinsensius. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/>.
- Kurniawan, W. and Agustini, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Health Sains*, 2(3), pp. 420–431. doi: 10.46799/jhs.v2i3.139.
- Liestyana Charisma (2019) 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN pada Masyarakat di kelurahan Oro-Oro Ombo Kota Madiun'.
- Muh, R. J. dkk (2019) 'faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Birobuli Selatan', 10, pp. 73–82.
- Notoatmodjo (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Notoatmodjo (2011) *Notoatmodjo S. 2011. Kesehatan Masyarakat (ilmu dan seni)*. Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Pratama, R. Satria (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Dbd Dengan Perilaku 3M Plus Di Kutu Dukuh Karanganyar Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/>.
- Rachmawati, windi charisma. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka media.
- Saleh Febriyanti. (2021). 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn Dbd) Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Timur', pp. 2013–2015.
- Sartiwi, W., Apriyeni, E. and Sari, I. K. (2016). 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Deman Berdarah Dengue', *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(2), pp. 148–158. Available at: <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Soedarto (2012) *Demam Berdarah Dangué (Dengue Haemorrhagic Fever)*. Sagung Seto.
- Sugiono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26th edn. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Wati, F., Yasnani, Y., & Irma, I. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2023. *Endemis Journal*, 4(3), 37–44. <https://doi.org/10.37887/ej.v4i3.46532>

WHO. (2022). Dengue and severe dengue. World Health Organization

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosie Mutiakhanza

NIM : KMP2400735

Adalah mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta yang akan melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kader Jumantik Dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus Di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kader jumantik dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD 3M Plus di Kalurahan Sidomulyo. Penelitian ini tidak berakibat buruk bagi responden informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.

Bila Ibu/Saudara/i tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi Ibu/Saudara/i. Apabila Ibu/Saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang ada. Peran Ibu/Saudara/i merupakan sumbangan yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian permohonan ijin ini saya ajukan, atas perhatian dan kesediaan Ibu/Saudara/i, saya sampaikan terima kasih.

Sleman, Juni 2025
Peneliti

Rosie Mutiakhanza
NIM. KMP2400735

Lampiran 2. *Informed Consent*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kader Jumantik Dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus Di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman”** yang dilakukan oleh saudari Rosie Mutiakhanza (NIM. KMP2400735) mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak lain setelah penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Juni 2025

()

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KADER JUMANTIK DALAM MELAKSANAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD 3M PLUS DI KALURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN GODEAN SLEMAN

A. DATA UMUM

Nama Responden :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

B. Variabel independen

Pengetahuan Responden

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, sesuai jawaban yang menurut anda benar.

1. DBD disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. PSN adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk ?
 - a. Benar
 - b. Salah
3. 3M PLUS merupakan Program dari pemberantasan sarang nyamuk ?
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Kegiatan PSN hanya dilakukan oleh kader ?
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Tempat penampungan air merupakan tempat berkembang biak Jentik Nyamuk ?
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Tempat minum burung, air vas bunga dan barang bekas dapat menjadi tempat perindukan jentik nyamuk dirumah?
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Kegiatan PSN dilakukan minimal 1 minggu sekali.
 - a. Benar
 - b. Salah
8. Tempat penampungan air yang sulit dibersihkan diberi bubuk larvasida/abate?
 - a. Benar
 - b. Salah

9. Barang bekas yang sudah tidak dipakai dan dibiarkan menampung air hujan dapat menjadi perkembangbiakan jentik nyamuk?
 - a. Benar
 - b. Salah
10. Penggunaan bubuk abate yang diberikan pada tempat penampungan air 1 gram untuk 10 Liter air?
 - a. Benar
 - b. Salah
11. Menggunakan lotion anti nyamuk merupakan Kegiatan 3M PLUS?
 - a. Benar
 - b. Salah
12. PSN 3M Plus adalah Menguras, Menutup, Mengubur dan upaya pencegahan perkembangbiakan nyamuk?
 - a. Benar
 - b. Salah
13. Pemberantasan Sarang Nyamuk dapat dilakukan secara fisik, biologi, kimia?
 - a. Benar
 - b. Salah
14. Fogging merupakan pengendalian secara kimia?
 - a. Benar
 - b. Salah
15. Pengendalian DBD paling efektif dengan kegiatan PSN 3M Plus?
 - a. Benar
 - b. Salah

Sikap Kader Jumantik

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini sesuai dengan kejujuran anda.

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Akan membuang air yang tertampung pada barang yang berpotensi menjadi perindukan nyamuk DBD saat kegiatan PSN			
2.	Akan melakukan pengecekan barang bekas dan tempat berpotensi perindukan saat kegiatan PSN			
3.	Akan melakukan edukasi cara menguras bak mandi jika ditemukan jentik			
4.	Akan melakukan pengecekan PSN didalam dan diluar rumah			
5.	Akan menyarankan masyarakat untuk mengelola barang bekas agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk.			
6.	Akan menaburkan bubuk larvasida di tempat penampungan air yang sulit dibersihkan			
7.	Akan mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan PSN di rumah masing-masing			
8.	Akan melakukan edukasi ke masyarakat jika ditemukan jentik saat kegiatan PSN			
9.	Akan menghimbau masyarakat untuk melakukan gotong royong bersih-bersih lingkungan			
10.	Pemberantasan sarang nyamuk harus dilakukan seluruh masyarakat karena sudah tanggung jawab bersama.			

Varianel Dependent Perilaku Kader Jumantik

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini sesuai denga kejujuran anda

No	Pertanyaan	Melakukan	Tidak Melakukan
1.	Mengecek Bak Mandi saat kegiatan PSN		
2.	Mengecek kondisi tempat penampungan air (didalam dan diluar rumah)		
3.	Mengecek keberadaan barang bekas disekitar rumah saat kegiatan PSN		
4.	Melakukan PSN dengan cermat di dalam rumah dan di luar rumah		
5.	Melakukan pengecekan tempat berpotensi perindukan nyamuk di sekitar rumah		
6.	Melakukan edukasi kepada pemilik rumah saat ditemukan jentik		
7.	Mengecek perindukan nyamuk di tempat lainnya (minum ayam/burung/hewan)		
8.	Menaburkan bubuk abate dalam penampungan air yang sulit dibersihkan		
9.	Membuang air yang tertampung saat ditemukan jentik nyamuk		
10.	Menghimbau pemilik rumah untuk melakukan kegiatan PSN mandiri		



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

email : komisietikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(Ethical Clearance)

Nomor : 319 /KEPK/STIKES-WHY/VI/2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kader Jumantik Dalam Melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD 3M Plus Di Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman”

Peneliti Utama : Rosie Mutiakhanza
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Siti Uswatun Chasanah, S.KM, M. Kes
Lokasi Penelitian : Kalurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Sleman
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Ketua KEPK



Subagiyono, M.Si

Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

A. Hasil Uji Validitas

1. Kuesioner Pengetahuan

Butir Pertanyaan	R_{xy}	R tabel (5%)	Keterangan
Pertanyaan 1	0.649	0.514	Valid
Pertanyaan 2	0.775	0.514	Valid
Pertanyaan 3	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 4	0.775	0.514	Valid
Pertanyaan 5	0.775	0.514	Valid
Pertanyaan 6	0.697	0.514	Valid
Pertanyaan 7	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 8	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 9	0.656	0.514	Valid
Pertanyaan 10	0.775	0.514	Valid
Pertanyaan 11	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 12	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 13	0.697	0.514	Valid
Pertanyaan 14	0.926	0.514	Valid
Pertanyaan 15	0.775	0.514	Valid

2. Kuesioner Sikap

Butir Pertanyaan	R_{xy}	R tabel (5%)	Keterangan
Pertanyaan 1	0.778	0.632	Valid
Pertanyaan 2	0.848	0.632	Valid
Pertanyaan 3	0.815	0.632	Valid
Pertanyaan 4	0.848	0.632	Valid
Pertanyaan 5	0.861	0.632	Valid
Pertanyaan 6	0.861	0.632	Valid
Pertanyaan 7	0.848	0.632	Valid
Pertanyaan 8	0.861	0.632	Valid
Pertanyaan 9	0.737	0.632	Valid
Pertanyaan 10	0.737	0.632	Valid

3. Kuesioner Perilaku

Butir Pertanyaan	R_{xy}	R tabel (5%)	Keterangan
Pertanyaan 1	0.822	0.632	Valid
Pertanyaan 2	0.824	0.632	Valid
Pertanyaan 3	0.822	0.632	Valid
Pertanyaan 4	0.705	0.632	Valid

Pertanyaan 5	0.822	0.632	Valid
Pertanyaan 6	0.822	0.632	Valid
Pertanyaan 7	0.822	0.632	Valid
Pertanyaan 8	0.824	0.632	Valid
Pertanyaan 9	0.705	0.632	Valid
Pertanyaan 10	0.822	0.632	Valid

B. Hasil Uji Reliabilitas

	Hasil r_{xy}	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	0.959	0.60	Reliabel
Sikap	0.945	0.60	Reliabel
Perilaku	0.937	0.60	Reliabel

Lampiran 6. Hasil Uji Chi-Square

A. Pengetahuan dengan perilaku

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku		
		Kurang	Baik	Total
Pengetahuan	Kurang	10	4	14
	Baik	9	17	26
Total		19	21	40

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.945 ^a	1	.026		
Continuity Correction ^b	3.579	1	.059		
Likelihood Ratio	5.058	1	.025		
Fisher's Exact Test				.046	.029
Linear-by-Linear Association	4.822	1	.028		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,65.

b. Computed only for a 2x2 table

B. Sikap dengan Perilaku

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Perilaku	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Sikap * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku		Total
		Kurang	Baik	
Sikap	Negatif	12	6	18
	Positif	7	15	22
Total		19	21	40

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.821 ^a		.028		
Continuity Correction ^b	3.525		.060		
Likelihood Ratio	4.916		.027		
Fisher's Exact Test				.055	.030
Linear-by-Linear Association	4.701		.030		
N of Valid Cases	40				

. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,55.

. Computed only for a 2x2 table

CROSSTAB

1. Pengetahuan Terhadap Pendidikan

Pengetahuan * Pendidikan Crosstabulation

		Count						Total	
		Pendidikan							
		SD		SMP		SMA/SMK			
		N	%	N	%	N	%		
Pengetahuan	Kurang	1	6.25	2	12.5	13	81.25	16	40
	Baik	0	0	0	0	24	100	24	60
Total		1		2		37		40	

2. Sikap Terhadap Usia

Sikap * Usia Crosstabulation

		Count								Total	
		Usia									
		Dewasa Awal		Dewasa Akhir		Lansia Awal		Lansia Akhir			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
Sikap	Negatif	1	5.56	9	50	7	38.89	1	5.56	18	45
	Positif	3	13.64	7	31.82	10	45.45	2	9.09	22	55
Total		4		16		17		3		40	

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan penelitian dan pengarahan dari Kalurahan



Gambar 2. Responden penelitian dalam kegiatan PSN DBD



Gambar 3. Kegiatan PSN DBD



Gambar 4. Kegiatan PSN DBD



Gambar 5. Kegiatan PSN DBD



Gambar 6. Kegiatan PSN DBD

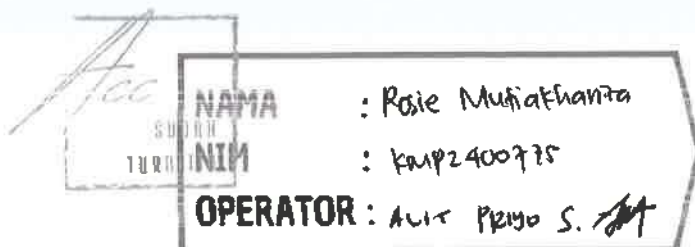
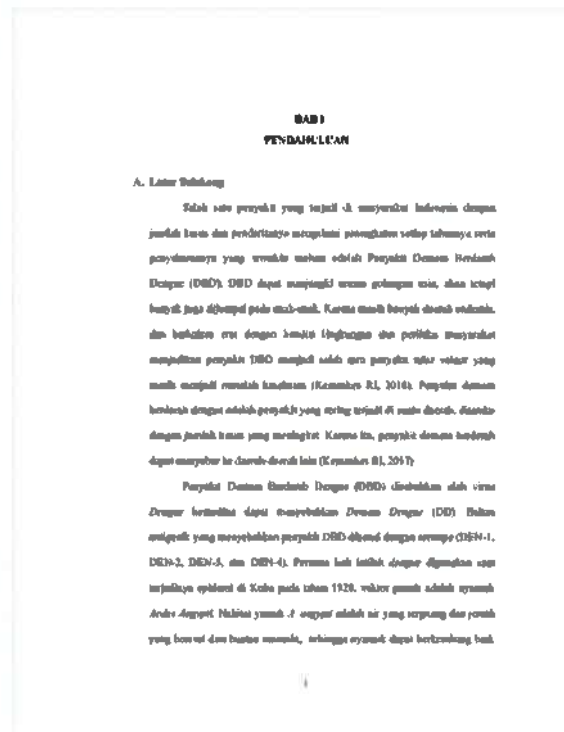


Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Library Wira Husada**
Assignment title: **Check - No Repository 2**
Submission title: **Skripsi_Rosie_Mutiakhanza_KMP_2400735_Parafrase 300925.d...**
File name: **Skripsi_Rosie_Mutiakhanza_KMP_2400735_Parafrase_300925....**
File size: **459K**
Page count: **83**
Word count: **12,034**
Character count: **77,934**
Submission date: **30-Sep-2025 01:32PM (UTC+0300)**
Submission ID: **2758164990**



Skripsi_Rosie_Mutiakhanza_KMP_2400735_Parafrase 300925.doc

ORIGINALITY REPORT

28%	26%	15%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	4%
2	ejurnaladhkdr.com Internet Source	2%
3	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	1%
4	sidomulyosid.slemankab.go.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	jurnal.fkm.untad.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	1%
10	ejurnalp2m.stikesmajapahitmojokerto.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
12	jurnal.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1%

